

TREN PENELITIAN TENTANG KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MANAJEMEN SEKOLAH: ANALISIS BIBLIOMETRIK DARI PUBLIKASI INTERNASIONAL

Raihan Ramadhan¹, Khilda Rahmi Zaki², Nizwardi Jalinus³, Ernawati⁴

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

e-mail: raihanramadhan@student.unp.ac.id¹, khildarz@gmail.com², nizwardi@ft.unp.ac.id³
ernawati@fpp.unp.ac.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan perkembangan penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah melalui pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari basis data Scopus dengan Batasan tahun publikasi 2014–2024, menghasilkan 215 artikel jurnal yang dianalisis. Metode bibliometrik digunakan dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan R Studio (Biblioshiny) untuk memetakan tren publikasi, penulis paling produktif, jurnal paling berpengaruh, serta keterkaitan kata kunci. Hasil visualisasi menunjukkan bahwa kata kunci “leadership” memiliki dominasi kuat, dan berperan sebagai pusat jaringan yang terhubung erat dengan kata seperti “education”, “school”, “teacher”, dan “role”. Lima kluster tematik berhasil diidentifikasi: kluster kepemimpinan dalam pendidikan formal, manajemen pendidikan anak, dampak COVID-19, pendidikan kedokteran, serta metodologi kajian literatur. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah masih menjadi topik sentral dalam literatur pendidikan global, dan berkembang ke arah multidisipliner. Kajian ini merekomendasikan perlunya eksplorasi lebih lanjut terhadap peran kepemimpinan dalam konteks non-formal dan teknologi pendidikan yang terus berkembang.

Kata Kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sekolah, bibliometric, pendidikan, visualisasi jaringan*

ABSTRACT

This study aims to analyse the trend and development of research on principal leadership in school management through a bibliometric approach. Data was obtained from Scopus database with publication year limitation 2014-2024, resulting in 215 journal articles analysed. The bibliometric method was used with the help of VOSviewer and R Studio (Biblioshiny) software to map publication trends, most productive authors, most influential journals, and keyword linkages. The visualisation results show that the keyword ‘leadership’ has a strong dominance, and acts as the centre of a network that is closely connected to words such as ‘education,’ ‘school,’ ‘teacher,’ and ‘role.’ Five thematic clusters were identified: leadership in formal education, child education management, COVID-19 impact, medical education, and literature review methodology clusters. The findings show that principal leadership remains a central topic in the global education literature, and is evolving in a multidisciplinary direction. The review recommends further exploration of the role of leadership in non-formal contexts and evolving educational technologies.

Keywords: *principal leadership; school management; bibliometrics; education; network visualisation.*

PENDAHULUAN

Kualitas serta keberhasilan manajemen sebuah institusi pendidikan sangat dipengaruhi oleh efektivitas kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, terutama dalam lingkungan pendidikan yang dinamis (Gallagher-Mackay & Corso, 2023; Holzberger &

Schiepe-Tiska, 2021; Shaked, 2020). Salah satu pendekatan yang menarik banyak perhatian dalam penelitian pendidikan adalah kepemimpinan transformasional. Gaya kepemimpinan ini didefinisikan sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk menginspirasi, memotivasi, serta membangun sebuah atmosfer yang kondusif bagi inovasi dan perubahan. Fokus utamanya terletak pada kualitas interaksi antara kepala sekolah dan seluruh staf, yang bertujuan untuk meningkatkan moral serta dorongan internal bagi kedua belah pihak, sehingga tercipta lingkungan kerja yang positif dan produktif (Ibrahim, 2022; Reid, 2023; Whiting et al., 2018).

Dalam beberapa dekade terakhir, sektor pendidikan global telah dihadapkan pada serangkaian tantangan yang kompleks dan belum pernah terjadi sebelumnya. Tantangan tersebut mencakup dampak disrupsi akibat pandemi COVID-19, pergeseran ekspektasi masyarakat terhadap sekolah, akselerasi kemajuan teknologi, serta tuntutan kebutuhan siswa yang semakin beragam (Bueno et al., 2021; Dumulescu & Muțiu, 2021; Taglietti, 2020; Vilchez et al., 2021). Untuk menghadapi kompleksitas ini, seorang kepala sekolah harus mampu menavigasi ketidakpastian sekaligus mendorong kemajuan yang signifikan. Kepemimpinan transformasional menjadi pendekatan yang krusial dalam mengatasi isu-isu tersebut, karena kemampuannya dalam menumbuhkan visi bersama, memberikan dukungan penuh terhadap pengembangan profesional guru, serta pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa (Day et al., 2016; Maheshwari, 2022).

Berbagai penelitian empiris telah memperkuat argumen mengenai pengaruh positif kepemimpinan kepala sekolah terhadap manajemen sekolah. Menurut Almonawer dkk. (2023), gaya kepemimpinan transformasional terbukti mampu mengatasi kelemahan model transaksional di sekolah menengah, khususnya di negara seperti Kuwait, dengan menciptakan iklim yang lebih demokratis dan memberdayakan. Selain itu, Kou dkk. (2024) menemukan bahwa kepemimpinan transformasional secara dramatis meningkatkan kinerja pengajar di perguruan tinggi melalui penciptaan kontrak psikologis yang kuat. Penelitian lain oleh Hou dkk. (2024) menyoroti peran pentingnya dalam memfasilitasi integrasi teknologi mutakhir seperti kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan. Sementara itu, Small (2023) mencatat bahwa gaya ini mendorong pergeseran dari pedagogi konvensional menuju pembelajaran kolaboratif yang memberdayakan siswa dan guru.

Meskipun telah terdapat banyak sekali penelitian mengenai topik ini, masih ada sebuah kekosongan yang signifikan dalam literatur, yaitu belum adanya analisis bibliometrik yang menyeluruh untuk mensintesis seluruh pengetahuan yang ada. Sebagian besar tinjauan pustaka yang tersedia saat ini cenderung bersifat naratif atau meta-analitik, yang mana pendekatannya lebih berfokus pada hasil atau konteks spesifik tertentu. Akibatnya, peta komprehensif yang menggambarkan tren penelitian global, jejaring kolaborasi antar peneliti dan institusi, serta karya-karya paling berpengaruh yang telah membentuk bidang ini dari waktu ke waktu belum pernah disusun secara sistematis. Kekosongan metodologis inilah yang menjadi titik berangkat utama dari penelitian ini.

Masalah penelitian utama yang ingin dipecahkan oleh studi ini adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif mengenai lanskap wacana akademik tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah, sebagaimana terwakili dalam korpus penelitian global yang terindeks di basis data Scopus. Tanpa adanya analisis bibliometrik yang mendalam, menjadi sulit untuk memahami secara utuh bagaimana evolusi penelitian di bidang ini telah berlangsung, siapa saja kontributor paling penting, serta area-area fokus tematik mana yang telah mendominasi dan memengaruhi disiplin ilmu ini dari masa ke masa. Ketiadaan peta ini menciptakan hambatan dalam melihat gambaran besar dari perkembangan intelektual di bidang kepemimpinan pendidikan (Amarathunga, 2024; Li et al., 2020).

Kesenjangan pengetahuan ini membawa implikasi praktis yang tidak sedikit. Bagi para praktisi pendidikan, ketiadaan panduan yang jelas mengenai tren dan bukti riset menyulitkan penerapan konsep kepemimpinan transformasional secara efektif. Bagi para pembuat kebijakan, hal ini menghambat perumusan kebijakan yang berbasis bukti. Sementara bagi para akademisi baru yang ingin memasuki bidang ini, mereka akan kesulitan mengidentifikasi posisi dan kontribusi riset mereka. Oleh karena itu, sebuah evaluasi analitis yang mampu menyoroti karya-karya fundamental, merefleksikan dinamika aktivitas penelitian, serta mengidentifikasi wilayah-wilayah yang belum terjamah dan memerlukan perhatian lebih lanjut menjadi sangat diperlukan sebagai panduan bagi kemajuan bidang ini.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap literatur penelitian kepemimpinan kepala sekolah dalam administrasi sekolah, dengan menggunakan data yang bersumber dari basis data Scopus. Inovasi dari penelitian ini terletak pada metodologinya yang sistematis untuk memetakan struktur intelektual bidang ini. Beberapa tujuannya antara lain adalah mengidentifikasi penulis paling produktif, artikel yang paling banyak dikutip, serta jurnal-jurnal terkemuka yang paling berpengaruh. Selain itu, analisis kata kunci akan digunakan untuk memetakan topik-topik dominan dan yang sedang berkembang, sehingga dapat menawarkan perspektif berharga mengenai lintasan tematik dan arah masa depan penelitian di bidang ini.

METODE PENELITIAN

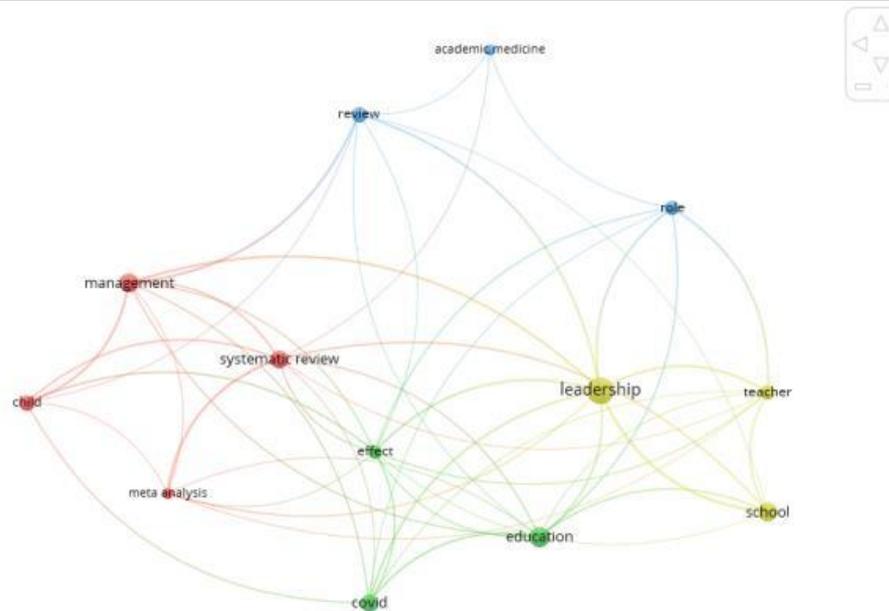
Studi ini secara cermat menelaah lanskap penelitian global mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam manajemen sekolah dengan menerapkan analisis bibliometrik. Metode ini dipilih untuk menyajikan pemetaan yang objektif dan komprehensif, melampaui tinjauan literatur naratif tradisional. Sebagai sebuah teknik kuantitatif, analisis bibliometrik memungkinkan evaluasi mendalam terhadap substansi literatur pada topik tertentu dengan menganalisis tren penerbitan, metrik kutipan, dan jaringan kolaborasi (Donthu et al., 2021; Tigre et al., 2023). Dalam penelitian ini, analisis akan berfokus pada beberapa aspek kunci, termasuk produktivitas publikasi tahunan, identifikasi penulis dan institusi paling berpengaruh, serta pemetaan kolaborasi internasional. Lebih lanjut, analisis ko-okurensi kata kunci akan digunakan untuk mengungkap evolusi tema penelitian dari waktu ke waktu, menyoroti pergeseran fokus dan tren yang sedang berkembang dalam bidang yang dinamis ini.

Metode ini memungkinkan untuk mengidentifikasi karya-karya penting, tren penelitian, dan kontributor bidang yang penting (Regolini et al., 2013). VOSviewer dan R Studio dengan Biblioshiny (Bibliometrix Package) merupakan dua alat utama yang digunakan untuk analisis bibliometrik. Jaringan kepengarangan bersama, jaringan pengutipan, dan jaringan kemunculan kata kunci semuanya direpresentasikan secara visual menggunakan VOSviewer, sebuah program yang dibuat untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik (van Eck & Waltman, 2010, 2017). Hal ini memudahkan untuk menemukan penulis-penulis penting, kemitraan kerja sama, dan kelompok tematik dalam bidang studi kepemimpinan primer. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan R Studio dengan Biblioshiny, sebuah antarmuka web untuk paket Bibliometrix di R yang menyediakan kemampuan analisis bibliometrik yang ekstensif (Heiges et al., 2022). Penelitian ini mencakup analisis sitasi, pola penerbitan tahunan, dan jurnal yang paling produktif.

Karena cakupan jurnal yang luas dari jurnal yang ditelaah sejawat dan kemampuan analisis sitasi yang kuat, database Scopus dipilih sebagai sumber data utama (Baas et al., 2020; Pham-Duc et al., 2022). Artikel dengan subjek “kepemimpinan kepala sekolah” dan setidaknya satu kata dari “sekolah”, ‘manajemen’, atau “pendidikan” dalam judul, abstrak, atau kata kunci menjadi fokus pendekatan pencarian ini. Untuk berkonsentrasi pada sepuluh tahun terakhir

studi, tahun publikasi dibatasi pada 2014-2024. Untuk menjamin masuknya karya intelektual yang telah melalui proses penelaahan sejawat, jenis dokumen dibatasi pada artikel jurnal. Sebanyak 215 item ditemukan dalam pencarian pertama. Kumpulan data yang digunakan untuk analisis bibliometrik diwakili oleh artikel-artikel ini.

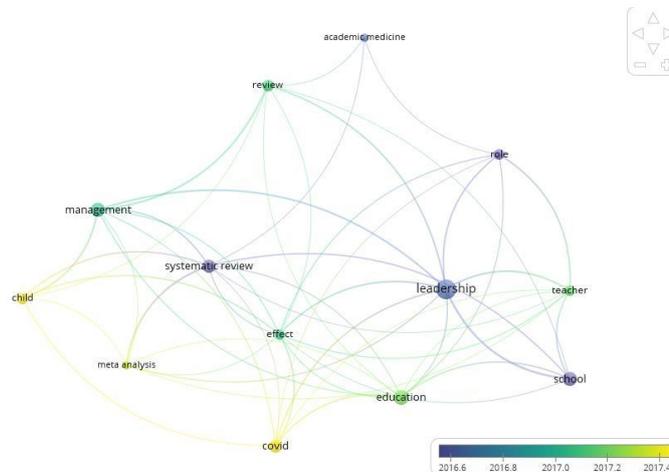
HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Network Visualization

Network visualization dalam studi kepemimpinan pendidikan mengungkapkan keterhubungan antara kata kunci yang sering muncul bersama, membentuk lima klaster besar dengan fokus yang berbeda. Klaster kuning, yang berpusat pada kata kunci “*leadership*,” menunjukkan hubungan erat dengan “*education*,” “*school*,” “*teacher*,” dan “*role*,” menegaskan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam konteks pendidikan formal. Hal ini sejalan dengan pandangan Leithwood et al. (2006) yang menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan kinerja institusi pendidikan. Klaster merah menyoroti fokus pada “*management*,” “*child*,” dan “*meta-analysis*,” yang banyak menggunakan pendekatan sistematis untuk menilai bagaimana manajemen pendidikan berdampak pada perkembangan anak, sesuai dengan penekanan Fullan (2001) mengenai pentingnya pendekatan manajemen yang menyeluruh dalam dunia pendidikan. Sementara itu, klaster hijau menggambarkan dampak pandemi COVID-19 terhadap pendidikan, dengan kata kunci “*COVID*” dan “*effect*” yang terhubung erat dengan “*education*,” menunjukkan bahwa pandemi menjadi perhatian utama dalam studi kepemimpinan dan manajemen pendidikan kontemporer. Harris & Jones (2020) menegaskan perlunya adaptasi kepemimpinan selama masa krisis ini. Di sisi lain, klaster biru mengaitkan literatur pendidikan dengan pendidikan kedokteran dan metodologi review, menandakan perluasan pendekatan kepemimpinan ke berbagai bidang akademik. Selain itu, kata kunci seperti “*systematic review*” dan “*effect*” berfungsi sebagai node penghubung antar klaster, mencerminkan keterkaitan multidisipliner yang kuat dalam studi kepemimpinan pendidikan.

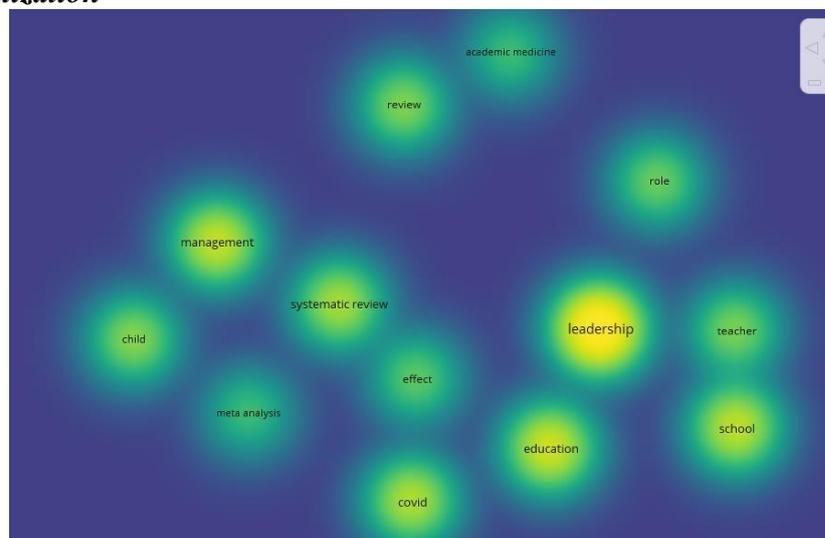
Overlay Visualization



Gambar 2. Overlay Visualization

Visualisasi overlay memberikan informasi penting mengenai kronologi kemunculan dan perkembangan kata kunci dalam literatur berdasarkan waktu publikasi. Dalam visualisasi ini, warna kuning menunjukkan istilah-istilah yang baru muncul dan masih menjadi perhatian utama dalam penelitian terkini, sedangkan warna biru mencerminkan istilah yang telah lama digunakan. Kata kunci seperti “*leadership*,” “*education*,” dan “*school*” tampak dengan warna kuning cerah, yang menandakan bahwa topik-topik ini masih sangat relevan dan terus menjadi fokus utama dalam literatur mutakhir. Selain itu, istilah seperti “*COVID*” dan “*effect*” juga muncul sebagai kata kunci yang relatif baru, memperlihatkan bagaimana pandemi global telah memicu lahirnya tema-tema baru yang mengubah dan memengaruhi pola kepemimpinan. Di sisi lain, kata kunci seperti “*metaanalysis*” dan “*child*” cenderung memiliki warna yang lebih gelap, menunjukkan bahwa topik tersebut sudah lebih lama menjadi objek kajian, meskipun masih memiliki relevansi dalam diskursus ilmiah. Temuan ini memperkuat pandangan Callon et al. (1983) yang menyatakan bahwa pemetaan bibliometrik tidak hanya mampu memvisualisasikan relasi antar konsep, tetapi juga berperan dalam mengungkap evolusi intelektual dalam suatu bidang keilmuan secara dinamis dari waktu ke waktu.

Density Visualization



Gambar 3. Density Visualization

Visualisasi densitas (*density visualization*) memberikan gambaran tentang tingkat kepadatan atau frekuensi kemunculan kata kunci dalam literatur ilmiah. Warna kuning menandai area dengan intensitas kemunculan yang tinggi, yang menunjukkan fokus dan relevansi topik dalam domain kajian tertentu. Dalam hasil visualisasi ini, “*leadership*” kembali muncul sebagai pusat dengan densitas tertinggi, menegaskan dominasinya sebagai tema utama dalam berbagai publikasi ilmiah yang dianalisis. Di sekitar kata kunci ini, muncul pula istilah seperti “*education*”, “*school*,” dan “*teacher*” yang memiliki kepadatan tinggi, mengindikasikan bahwa konteks pendidikan formal merupakan lahan utama dari pembahasan tentang kepemimpinan. Sementara itu, kata kunci seperti “*academic medicine*” dan “*child*” memiliki tingkat densitas yang lebih rendah, namun tetap memiliki peran penting dalam subdomain yang lebih spesifik, seperti kepemimpinan dalam dunia medis atau pendidikan anak. Seperti yang ditegaskan oleh van Eck dan Waltman (2010), visualisasi densitas sangat efektif dalam mengidentifikasi “*hotspots*” atau pusat gravitasi dari minat riset dalam suatu bidang, dan hasil ini menunjukkan bahwa kepemimpinan dalam konteks pendidikan merupakan titik fokus dominan dalam lanskap kajian yang dianalisis.

Pembahasan

Analisis bibliometrik yang komprehensif terhadap literatur kepemimpinan kepala sekolah selama dekade terakhir ini menyajikan sebuah peta intelektual yang kaya dan dinamis. Hasil penelitian secara gamblang mengonfirmasi bahwa kepemimpinan tetap menjadi jantung dari diskursus manajemen pendidikan global, namun juga mengungkap adanya evolusi dan diversifikasi tematik yang signifikan. Visualisasi data secara jelas menunjukkan bagaimana konsep-konsep inti saling terhubung, bagaimana krisis global seperti pandemi mampu melahirkan cabang penelitian baru, dan bagaimana bidang ini semakin memperluas jangkauannya ke ranah interdisipliner (Maulana et al., 2025; Sa'idah et al., 2025; Seidlmayer et al., 2024). Pembahasan ini akan menguraikan makna di balik pola-pola yang teridentifikasi, mulai dari dominasi klaster utama, kemunculan tema-tema baru yang relevan, hingga implikasinya terhadap arah penelitian di masa depan, memberikan gambaran utuh mengenai denyut nadi keilmuan dalam bidang yang krusial ini.

Pusat gravitasi dari seluruh lanskap penelitian ini secara tegas adalah klaster yang berpusat pada kata kunci “*leadership*”. Visualisasi jaringan dan densitas secara meyakinkan menunjukkan bahwa istilah ini tidak hanya paling sering muncul, tetapi juga berfungsi sebagai simpul utama yang menghubungkan seluruh konsep lainnya. Hubungannya yang sangat erat dengan kata-kata fundamental seperti “*education*”, “*school*”, dan “*teacher*” menegaskan bahwa fokus utama dari sebagian besar penelitian adalah pada peran dan fungsi kepala sekolah dalam konteks pendidikan formal dari tingkat dasar hingga menengah. Dominasi klaster inti ini menandakan bahwa, meskipun berbagai variabel lain diteliti, esensi dari wacana akademik tetap berlabuh pada bagaimana seorang pemimpin memengaruhi guru, mengelola institusi sekolah, dan pada akhirnya membentuk kualitas proses pendidikan secara keseluruhan (Ariyanti et al., 2024; Nurrohman et al., 2024; Sartini et al., 2024).

Meskipun memiliki inti yang solid, penelitian di bidang ini tidaklah monolitik. Peta bibliometrik berhasil mengidentifikasi adanya diversifikasi tematik yang menunjukkan kematangan dan perluasan bidang studi. Munculnya klaster-klaster yang berbeda, seperti yang secara spesifik berfokus pada manajemen pendidikan anak atau yang mengaitkan kepemimpinan dengan konteks pendidikan kedokteran, menandakan bahwa para peneliti mulai mengeksplorasi penerapan prinsip-prinsip kepemimpinan di luar setting sekolah tradisional. Diferensiasi ini menunjukkan pengakuan bahwa gaya dan strategi kepemimpinan perlu diadaptasi sesuai dengan konteks dan karakteristik peserta didik yang beragam. Hal ini

mencerminkan sebuah evolusi dari pertanyaan umum "apa itu kepemimpinan?" menuju pertanyaan yang lebih spesifik dan bernuansa: "bagaimana kepemimpinan efektif diwujudkan dalam konteks yang berbeda?".

Salah satu temuan paling menarik dari analisis temporal adalah bagaimana peristiwa eksternal dapat secara drastis membentuk arah penelitian. Kemunculan kata kunci "COVID" sebagai nodus yang baru dan berwarna cerah dalam visualisasi overlay menjadi bukti nyata bagaimana pandemi global bertindak sebagai katalis bagi lahirnya gelombang penelitian baru. Krisis ini memaksa komunitas akademik untuk secara cepat mengalihkan fokusnya pada bagaimana para pemimpin sekolah menavigasi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya, seperti pembelajaran jarak jauh, krisis kesehatan mental siswa, dan ketidakpastian operasional. Terbentuknya kluster tematik yang berpusat pada pandemi ini menunjukkan betapa responsifnya bidang penelitian kepemimpinan pendidikan terhadap isu-isu kontemporer yang mendesak dan relevan dengan realitas yang dihadapi para praktisi di lapangan (Sutanto et al., 2022; Urrohmah, 2022).

Analisis ini juga menyoroti adanya kecenderungan metodologis yang kuat di dalam bidang ini. Kehadiran kata kunci seperti "meta-analysis" dan "systematic review" sebagai nodus yang mapan dan menjadi penghubung antar kluster mengindikasikan adanya tradisi akademik yang matang dalam melakukan sintesis bukti. Hal ini menunjukkan bahwa bidang kepemimpinan sekolah telah menghasilkan volume penelitian primer yang cukup besar, sehingga menciptakan kebutuhan untuk adanya studi-studi sekunder yang merangkum, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan umum dari temuan-temuan yang ada. Dominasi pendekatan sintesis ini sangat penting karena membantu membangun basis pengetahuan yang lebih solid dan berbasis bukti, yang dapat memberikan panduan yang lebih andal bagi para pembuat kebijakan dan praktisi pendidikan di seluruh dunia (Isma et al., 2023).

Visualisasi jaringan tidak hanya memetakan kluster-kluster terpisah, tetapi juga mengungkap adanya aliran pengetahuan dan koneksi interdisipliner yang memperkaya bidang ini. Adanya hubungan antara kluster pendidikan formal dengan kluster pendidikan kedokteran, misalnya, menunjukkan bahwa konsep dan model kepemimpinan yang dikembangkan dalam satu konteks seringkali diuji dan diadaptasi di konteks lain. Kata kunci yang berfungsi sebagai jembatan, seperti "effect" atau "role", menunjukkan adanya pertukaran ide dan metodologi antar sub-disiplin. Proses saling serap ini sangat bermanfaat karena memungkinkan masuknya perspektif baru dan mencegah bidang ini menjadi terisolasi secara intelektual, sehingga mendorong pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif mengenai fenomena kepemimpinan itu sendiri (Ekomadyo et al., 2021; Wicaksono, 2025).

Secara keseluruhan, analisis bibliometrik ini melukiskan potret sebuah bidang penelitian yang sehat dan matang, di mana terdapat keseimbangan antara stabilitas pada isu-isu inti dengan dinamisme dalam merespons tantangan-tantangan baru. Stabilitas ini terlihat dari konsistensi topik kepemimpinan kepala sekolah sebagai jangkar teoretis yang tak lekang oleh waktu, mencakup aspek-aspek fundamental seperti kepemimpinan instruksional, manajemen sumber daya, dan pengembangan visi sekolah. Namun, di sisi lain, dinamisme bidang ini tercermin dari kemampuannya untuk terus berevolusi dan mengintegrasikan diskursus kontemporer. Fokus penelitian tidak lagi statis, melainkan telah berkembang untuk mencakup isu-isu seperti kepemimpinan dalam konteks keadilan sosial, pendidikan inklusif, dan manajemen krisis. Perpaduan antara fondasi yang kokoh dan kemampuan beradaptasi ini menandakan sebuah area kajian yang relevan dan terus berkembang.

Temuan ini secara jelas membuka beberapa jalan penting untuk penelitian di masa depan, terutama dalam memperluas konteks penelitian di luar institusi pendidikan formal. Dominasi studi yang berlatar di sekolah dasar dan menengah telah menciptakan sebuah celah

pengetahuan mengenai praktik kepemimpinan di ranah pendidikan lainnya. Oleh karena itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai peran kepemimpinan dalam setting pendidikan non-formal, seperti di pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) atau lembaga kursus dan pelatihan, menjadi sangat relevan. Begitu pula dalam konteks pendidikan informal yang terjadi di keluarga dan komunitas, serta dalam kerangka pembelajaran sepanjang hayat yang melintasi berbagai tahapan kehidupan. Memahami bagaimana kepemimpinan beroperasi dalam ekosistem belajar yang beragam ini akan memberikan pemahaman yang lebih holistik dan komprehensif tentang kepemimpinan pendidikan secara keseluruhan.

Selain perluasan konteks, akselerasi teknologi yang masif juga menuntut adanya investigasi mendalam mengenai persimpangan antara kepemimpinan sekolah dan integrasi teknologi pendidikan. Penelitian di masa depan perlu bergerak melampaui sekadar penggunaan teknologi sebagai alat bantu, menuju pemahaman tentang bagaimana para pemimpin secara efektif mengelola transformasi digital di sekolah. Area ini mencakup berbagai pertanyaan krusial, seperti bagaimana kepala sekolah menumbuhkan budaya inovasi digital di kalangan guru, bagaimana mereka memastikan pemerataan akses teknologi untuk mencegah kesenjangan digital, serta kompetensi apa yang diperlukan untuk memimpin di era data-driven education. Menggali area penelitian ini menjadi sangat penting, karena kepemimpinan yang efektif akan menjadi faktor penentu apakah teknologi benar-benar menjadi katalisator kemajuan pendidikan atau hanya menjadi tambahan yang mahal tanpa dampak signifikan.

KESIMPULAN

Hasil visualisasi bibliometrik menunjukkan bahwa kata kunci “leadership” merupakan topik yang paling dominan dalam kajian kepemimpinan pendidikan. Dominasi ini tampak dari tingginya frekuensi kemunculan, luasnya keterhubungan dengan kata kunci lain, serta kemunculannya dalam literatur-literatur terkini. Lebih jauh, terdapat keterkaitan yang erat antara kepemimpinan dengan konteks pendidikan formal, yang ditunjukkan melalui hubungan kuat dengan kata kunci seperti “education”, “teacher”, dan “school.” Hal ini menegaskan bahwa institusi pendidikan, terutama sekolah dan peran guru, merupakan arena utama dalam praktik dan kajian kepemimpinan. Selain itu, pandemi COVID-19 muncul sebagai faktor kontekstual penting yang memperkaya studi-studi tentang kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Tantangan yang muncul selama krisis ini menuntut adanya respons kepemimpinan yang adaptif dan inovatif, sehingga membuka ruang bagi penelitian-penelitian baru yang relevan dengan situasi krisis. Menariknya, bidang ini juga mengalami perkembangan ke arah pendekatan yang multidisipliner, ditandai dengan masuknya metode seperti meta-analisis dan systematic review, serta kontribusi dari ranah medis-akademik, yang menunjukkan perluasan cakupan topik kepemimpinan di luar batas tradisionalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almonawer, A. A., et al. (2023). Transformational leadership and school effectiveness: A study in Kuwaiti secondary schools. *International Journal of Educational Management*, 37(2), 314–329. <https://doi.org/10.1108/IJEM-06-2022-0247>
- Amarathunga, W. M. K. (2024). A bibliometric analysis of leadership research in educational management: Trends and implications. *Educational Research Review*, 41, 100539. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2024.100539>
- Ariyanti, A., et al. (2024). Urgensi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran abad ke-21: Studi kritis pedagogik futuristik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 389. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1417>

- Baas, J., et al. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. https://doi.org/10.1162/qss_a_00019
- Bueno, G., et al. (2021). Digital leadership in times of crisis: School responses to the COVID-19 pandemic. *Journal of Educational Change*, 22(4), 567–586. <https://doi.org/10.1007/s10833-021-09413-z>
- Burns, J. M. (1978). *Leadership*. Harper & Row.
- Callon, M., et al. (1983). From translations to problematic networks: An introduction to co-word analysis. *Social Science Information*, 22(2), 191–235. <https://doi.org/10.1177/053901883022002003>
- Day, C., et al. (2016). *The impact of leadership on student outcomes: How successful school leaders use transformational and instructional strategies*. Springer.
- Donthu, N., et al. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Ekomadyo, A. S., et al. (2021). Pendekatan situasi pro-inovasi untuk penelitian dan pengabdian masyarakat pada pasar desa di Kabupaten Majalengka. *Arsitektura*, 19(2), 249. <https://doi.org/10.20961/arst.v19i2.50683>
- Fullan, M. (2001). *Leading in a culture of change*. Jossey-Bass.
- Gallagher-Mackay, K., & Corso, M. (2023). Leadership in learning: What matters most for educational transformation. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(2), 234–251. <https://doi.org/10.1177/17411432221121133>
- Harris, A., & Jones, M. (2020). COVID 19 – school leadership in disruptive times. *School Leadership & Management*, 40(4), 243–247. <https://doi.org/10.1080/13632434.2020.1811479>
- Heiges, R., et al. (2022). Biblioshiny for Bibliometrix: User-friendly web-interface for comprehensive science mapping analysis. *Journal of Informetrics*, 16(1), 101273. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2021.101273>
- Holzberger, D., & Schiepe-Tiska, A. (2021). School leadership and learning support: How principals affect teaching and learning in Germany. *Teaching and Teacher Education*, 100, 103286. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2021.103286>
- Hou, H., et al. (2024). AI in education: The role of transformational leadership in implementation. *Computers & Education*, 203, 104805. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2023.104805>
- Ibrahim, M. (2022). Kepemimpinan transformasional dan pengaruhnya terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 23–35. <https://doi.org/10.21831/jmp.v6i1.35402>
- Isma, A. (2023). Peta permasalahan pendidikan abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 1(3), 11. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Kou, J., et al. (2024). Transformational leadership and faculty performance: The mediating role of psychological contracts. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 45–60. <https://doi.org/10.1108/JEA-08-2023-0178>
- Leithwood, K., et al. (2006). *How leadership influences student learning*. Wallace Foundation.
- Maulana, I., et al. (2025). *Media pembelajaran kelas rangkap*.
- Nurrohman, M., et al. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah dan motivasi kerja terhadap kompetensi pedagogik guru. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.236>

- Pham-Duc, B., et al. (2022). Choosing the right bibliographic database for research: Scopus vs. Web of Science. *Scientometrics*, 127(4), 2283–2301. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04206-3>
- Sa'idah, I., et al. (2025). Perilaku konsumtif Gen Z di era digital: Studi kasus di Kabupaten Pamekasan. *Da'wa: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 4(2), 95. <https://doi.org/10.36420/dawa.v4i2.655>
- Sartini, S., et al. (2024). Tantangan kepemimpinan adaptif dalam dunia pendidikan di era generasi milenial. *Teaching: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 98. <https://doi.org/10.51878/teaching.v4i2.3047>
- Seidlmayer, E., et al. (2024). Research topic displacement and the lack of interdisciplinarity: Lessons from the scientific response to COVID-19. *Scientometrics*, 129(9), 5141. <https://doi.org/10.1007/s11192-024-05132-x>
- Sutanto, S. H., et al. (2022). Kekuatiranku normal atau berlebihan? *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v5i0.1457>
- Urrohmah, A. (2022). Peran guru BK dalam mengembangkan spiritualitas siswa pada masa pandemi Covid-19: Sebuah kajian pustaka. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 8(1). <https://doi.org/10.24176/jkg.v8i1.6366>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Wicaksono, A. (2025). Kepemimpinan yang efektif dalam menghadapi era digital (studi kasus pada perusahaan sektor industri di Jawa Barat). *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(10). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i10.5232>